

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen itu pengontrolnya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan (Rahmawati, D., 2011). Jadi, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol. Quasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) bagian dari penelitian kuantitatif yang dimana pengambilan sampel pada penelitian tidak diambil secara acak. Desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Terdapat dua kelompok pada penelitian kuasi eksperimen, satu diantaranya diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol sedangkan kelompok satunya menjadi kelompok eksperimen yang diberikan suatu perlakuan.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan mengambil pendekatan kuantitatif ini yaitu sebagai pendekatan penelitian yang memungkinkan dilakukan pencapaian data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik yang kemudian penafsirannya digunakan untuk mengungkap keaktifan belajar siswa.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest with Non-Equivalent control group design* yang dimana desain ini membutuhkan dua kelas sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya kedua kelas tersebut akan diberikan tes sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan diberikan tes setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*).

Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah desain *The Matching Only Pretest Posttest Control Group Design* (Fraenkel & Wallen, 2009).

Tabel 3. 1***Desain The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group***

Kelompok A	<i>M</i>	<i>O₁</i>	<i>X</i>	<i>O₂</i>
Kelompok B	<i>M</i>	<i>O₁</i>	<i>C</i>	<i>O₂</i>

Keterangan:

Kelompok A: Kelompok yang di berikan perlakuan

Kelompok B: Kelompok yang tidak di berikan perlakuan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi, artinya sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SD di Kecamatan Balongan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan yaitu sebagian dari populasi, maka pada penelitian ini sampelnya adalah sampel total yang terdiri dari kelas VI UPTD SDN 2 Sukaurip sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 siswa dan kelas VI UPTD SDN Rawadalem sebagai kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa. Alasan peneliti mengambil sampel dari kedua SDN tersebut karena kurangnya pengetahuan, wawasan, dan rasa ingin tau siswa terhadap literasi budaya, khususnya budaya yang ada didaerahnya.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Literasi Budaya

Literasi budaya itu mencakup pemahaman yang mendalami norma, nilai-nilai, dan ekspresi terhadap suatu budaya. Dalam literasi budaya ini ada 3 (tiga) indikator peningkatan literasi budaya, yaitu (1) memahami kompleksitas budaya, yang dimana bentuk kesadaran terhadap perubahan sepanjang waktu dan berhubungan dengan global yang mempengaruhi dinamika budaya yang ada diberbagai tingkatan; (2) mengetahui budaya sendiri yang ada dilingkungan daerahnya, artinya harus lebih terlibat, menghargai, dan berkontribusi pada keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar; dan (3) mengetahui kepedulian terhadap budaya yang ada, yang dimana belajar untuk berbagi dan memelihara warisan

budaya sebagai bagian yang penting dari identitas budaya serta untuk terus melestarikan kebudayaan yang sudah ada. Pengukuran tes melalui essay.

3.4.2 Media Video Praktis Pentas Seni

Media video ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang praktis untuk menyajikan pentas seni. Media video praktis pentas seni ini dapat menangkap audio visual yang memungkinkan siswa mendapat pengalaman kesenian secara lebih luas. Selain itu, dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan untuk menyebarkan kesenian dalam bentuk digital. Alat ukur disini tentunya menggunakan media video praktis pentas seni gadis ngarot yang dimana merupakan salah satu tradisi khas dari Kabupaten Indramayu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, hal yang dinilai adalah literasi budaya pada siswa sekolah dasar melalui media video praktis pentas seni gadis ngarot. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan secara dua tahap, yaitu tahap pretest dan posttest. Pada tahap pretest, penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam budaya gadis ngarot. Sedangkan pada tahap posttest, penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui literasi budaya gadis ngarot siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media video praktis pentas seni yang diterapkan di kelas eksperimen dan media *story telling* yang diterapkan di kelas kontrol.

Bentuk penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian tes, yang dimana berupa soal essay. Adapun indikator yang dinilai berdasarkan Lestari, dkk (2022), yaitu: (1) memahami kompleksitas budaya; (2) mengetahui budaya sendiri yang ada di lingkungan daerahnya; dan (3) mengetahui kepedulian terhadap budaya yang ada. Berikut ini tabel rubrik penskoran:

Tabel 3. 2
Penskoran Tes Kemampuan Literasi Budaya

Soal Nomor 1

Kriteria	Skor
Siswa sangat benar menjawab pengertian kebudayaan dengan baik.	5
Siswa benar menjawab pengertian kebudayaan dengan baik	4
Siswa menjawab pengertian kebudayaan cukup sesuai dengan kata kunci	3
Siswa menjawab pengertian kebudayaan dengan hampir sesuai dengan kata kunci	2
Siswa tidak benar menjawab pengertian kebudayaan dengan baik	1
Siswa tidak memberikan jawaban	0

(Deapati, 2019)

Soal Nomor 2

Kriteria	Skor
Siswa menjawab 2 jenis budaya dan masing-masing asal daerahnya dengan baik.	5
Siswa menjawab 2 jenis budaya dan 1 asal daerahnya dengan baik	4
Siswa menjawab 2 jenis budaya tanpa menyebutkan asal daerahnya	3
Siswa menjawab 1 jenis budaya dan asal daerahnya dengan baik	2
Siswa tidak benar menjawab 2 jenis budaya dan asal daerahnya dengan Baik	1
Siswa tidak memberikan jawaban	0

(Deapati, 2019)

Soal Nomor 3

Kriteria	Skor
Siswa menjawab lengkap tradisi budaya daerahnya dengan baik.	5
Siswa menjawab 2 tradisi budaya daerahnya dengan baik	3
Siswa menjawab 1 tradisi budaya dengan baik	2
Siswa tidak benar menjawab 3 tradisi budaya daerahnya dengan baik	1
Siswa tidak memberikan jawaban	0

(Deapati, 2019)

Soal Nomor 4

Kriteria	Skor
Siswa sangat benar menjawab tentang ngarot dan ciri khasnya dengan baik dan lengkap.	5
Siswa benar menjawab tentang ngarot dan ciri khasnya dengan baik	4
Siswa hanya menjawab menjawab tentang ngarot	3
Siswa hanya menjawab ciri khas saja	2
Siswa tidak benar menjawab tentang ngarot dan ciri khasnya dengan baik	1
Siswa tidak memberikan jawaban	0

(Deapati, 2019)

Soal Nomor 5

Kriteria	Skor
Siswa menjawab benar cara melestarikan budaya sendiri dengan baik dan lengkap.	5
Siswa menjawab 3 kata kunci cara melestarikan budaya sendiri dengan Baik	4
Siswa menjawab 2 kata kunci cara melestarikan budaya sendiri dengan Baik	3
Siswa menjawab 1 kata kunci cara melestarikan budaya sendiri dengan Baik	2
Siswa tidak benar menjawab cara melestarikan budaya sendiri dengan baik	1
Siswa tidak memberikan jawaban	0

(Deapati, 2019)

Adapun tabel petunjuk penilaian soal essay serta indikator dan kisi-kisi soal pretest dan posttest berdasarkan tiga indikator peningkatan literasi budaya, sebagai berikut (Permana, 2016):

Tabel 3. 3

Petunjuk Penilaian Soal Essay

Nomor Soal	Bobot Soal
1-5	5
Jumlah skor Maksimal	25

(Permana, 2016)

Jika benar mendapat skor 25

Jika salah mendapatkan skor 0

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 4

Indikator dan Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal	Indikator	Nilai Akhir
1	Uraikan menurut pendapatmu, apa itu kebudayaan? (C4)	5	Memahami kompleksitas budaya	
2	Sebutkan minimal 2 jenis budaya yang ada di Indonesia beserta asal daerahnya! (C1)	5		
3	Sebutkan 3 tradisi budaya yang ada di daerahmu! (C1)	5	Mengetahui budaya sendiri yang ada di lingkungan daerahnya	
4	Apa yang kamu ketahui tentang ngarot? (C2) Sebutkan ciri khasnya! (C1)	5		
5	Bagaimana cara melestarikan kebudayaan daerah kita agar tidak punah? (C3)	5	Mengetahui kepedulian terhadap budaya yang Ada	

(Permana, 2016)

Selain itu, pada penelitian ini terdapat dokumentasi untuk mendapatkan data secara empirik mengenai kondisi pembelajaran secara menyeluruh, baik dilihat dari siswa ataupun gurunya. Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto-foto pada saat proses pembelajaran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik wawancara dan tes terkait dengan masing-masing

variabel penelitian. Wawancara dan tes digunakan untuk mengetahui bagaimana penguatan literasi budaya pada siswa sekolah dasar.

1. Pengetesan

Pengetesan adalah proses atau aktivitas yang dilakukan untuk menguji, mengevaluasi, atau memeriksa suatu hal secara sistematis guna memperoleh informasi atau data yang relevan. Data tes diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan literasi budaya siswa sekolah dasar. *Pretest* adalah tes yang dilakukan pada kelas sebelum diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. *Posttest* adalah tes yang dilakukan pada kelas setelah diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah perlakuan.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian kuasi eksperimen diperlukan langkah-langkah yang harus diperhatikan agar penelitian berjalan dengan lancar dan berhasil secara maksimal. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pra Eksperimen

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan yang diawali dengan melakukan studi pendahuluan dengan teknik wawancara, serta persiapan perangkat pembelajaran khususnya instrument penelitian yang telah diuji validitasnya.

2. Eksperimen

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran masing-masing kelompok.
- c. Melakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Pasca Eksperimen

Tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *post-test*. Menganalisis data dengan melihat perbedaan yang signifikan, serta membandingkan perbedaan secara statistik. Analisis data ini dilakukan setelah seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan.

3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis untuk mengetahui rata-rata nilai yang diperoleh. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh media video praktis pentas seni gadis ngarot dengan media *story telling* gadis ngarot dalam meningkatkan penguatan literasi budaya pada siswa kelas VI sekolah dasar.

Teknik analisis data berikut ini teknik analisis data dan pengolahan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data menyebar mengikuti distribusi normal atau tidak atas dasar pengambilan sampel secara acak, sedangkan uji homogenitas untuk memastikan apakah data yang dimiliki homogen atau berasal dari populasi yang sama (ketika berbicara data sampel) (Galang Isnawan, 2020). Apabila data yang telah diuji berdistribusi normal, data akan dilanjutkan dengan uji homogenitas, sementara jika data terbukti tidak berdistribusi normal, akan dilakukan uji non parametrik. Adapun perhitungan uji normalitas secara manual sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=0}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas multivariat digunakan untuk memastikan apakah data yang dimiliki homogen ditinjau dari semua variabel atau tidak. Salah satu uji yang bisa digunakan untuk melakukan uji homogenitas multivariat adalah uji Box's M. Adapun kriteria ujinya adalah sama dengan uji asumsi sebelumnya, yaitu: ketika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki homogen secara multivariat atau ditinjau dari keseluruhan variabel (Galang Isnawan, 2020). Jika data tidak homogen, maka perhitungan akan

dilakukan dengan uji nonparametrik. Selain itu, uji homogen dapat dilakukan secara manual dengan perhitungan sebagai berikut

$$F = \frac{Vb}{V}$$

Keterangan:

Vb = varian besar

Vk = varian kecil

3. Uji Beda

a. Uji Paired Sample T-test

Paired Sample t-test yang merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji paired sample t-test umumnya berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif) (Fuadi, Arif, & Zelviani, 2022). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 antar variabel independent dengan variabel dependen. Berikut rumus paired sample t-test:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

b. Uji Independen Sample T-test

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data 2 kelompok sampel, atau membandingkan data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Adapun rumus yang digunakan jika populasi diketahui, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{s_A^2}{n_A} + \frac{s_B^2}{n_B}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_A = Rata-rata skor kelompok eksperimen

\bar{X}_B = Rata-rata skor kelompok kontrol

S^2_A = Varian kelompok eksperimen

S^2_B = Varian kelompok kontrol

n_A = Banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_B = Banyaknya sampel kelompok kontrol

c. Uji gain (N-gain)

Uji gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap siswa setelah dilakukan treatment. Peningkatan ini diambil dari nilai posttest dikurangi nilai pretest yang didapatkan dari hasil siswa.